

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur atau cara-cara melaksanakan penelitian. Oleh karena metode merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian agar tujuan dari penelitian dapat tercapai.

Hal ini sesuai dengan pendapat Winarno Surakhmad (1994:131) bahwa:

Metode merupakan suatu cara utama yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik dan alat-alat tertentu. Cara utama ini dipergunakan setelah penyelidik mempertimbangkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta situasi penyelidikan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu untuk melihat hubungan antara dua variabel yang diteliti. Adapun ciri-ciri metode deskriptif menurut Winarno Surakhmad (1994:140) adalah sebagai berikut:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang terjadi pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang sedang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini disebut metode analitik).

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Moch. Nazir (1985:97) yang menyatakan bahwa “ Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta sifat-sifat hubungan fenomena yang diselidiki.”

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Untuk menghindari kesalahan atau perbedaan persepsi dalam hal ini definisi dan istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka penulis menganggap perlu dijelaskan makna istilah-istilah sebagai berikut:

- 1) Hubungan adalah keterikatan antara satu hal dengan hal lainnya (Masri Singaribun, 1987:67).
- 2) Komitmen organisasi adalah keinginan yang kuat untuk tetap menjadi anggota organisasi, kemauan untuk mengerahkan upaya yang tinggi untuk kepentingan organisasi, serta kepercayaan dalam menerima nilai-nilai dan tujuan-tujuan organisasi (*A strong desire to remain a member of a particular organization, a willingness to exert high levels of effort on behalf of the organization, and a definite belief in an acceptance of the values and goals of the organization* (Freud Luthans, 1995:256)).
- 3) Prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan, serta waktu (Malayu S.P. Hasibuan, 2003:94).
- 4) Karyawan adalah setiap orang yang menyumbangkan jasanya kepada suatu badan usaha, baik badan usaha swasta maupun badan usaha pemerintah, dan mendapatkan imbalan upah atau gaji atas jasa tersebut (IG Wursanto, 1998:12).

Untuk lebih jelasnya, maka penulis menjabarkan secara lebih rinci variabel-variabel tersebut ke dalam konsep empiris dan konsep analisis, seperti dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel X
Komitmen Organisasi

Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Skala
Komitmen Organisasi (keinginan yang kuat untuk tetap menjadi anggota organisasi, kemauan untuk mengerahkan upaya yang tinggi untuk kepentingan organisasi, serta kepercayaan dalam menerima nilai-nilai dan tujuan-tujuan organisasi. (Freud Luthans, 1995:256))	1. Komitmen Afektif <i>(Affective Commitment)</i>	1.1 Kepercayaan terhadap tujuan perusahaan. 1.2 Penerimaan terhadap nilai yang berlaku. 1.3 Kesiediaan untuk terlibat dalam aktivitas organisasi. 1.4 Keinginan untuk mempertahankan keanggotaan. 1.5 Merasa senang dan bangga terhadap perusahaan.	Ordinal
	2. Komitmen Normatif <i>(Normative Commitment)</i>	2.1 Menjunjung tinggi tugas dan kewajiban yang diberikan 2.2 Kesadaran akan hak dan kewajiban. 2.3 Mempertahankan citra positif perusahaan. 2.4 Prioritas kepentingan.	Ordinal
	3. Komitmen Continuance <i>(Continuance Commitment)</i>	3.1 Motivasi kerja berdasarkan <i>Benefits</i> . 3.2 Motivasi kerja berdasarkan masa kerja. 3.3 Tetap bertahan berdasarkan kontribusi yang diberikan.	Ordinal

3.3 Populasi dan Sampel

Penentuan populasi dan sampel di dalam suatu penelitian perlu dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat dari sumber data yang dapat dipertanggung jawabkan.

Menurut pendapat Sugiyono (2001:72), Populasi adalah: “ Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.”

Sudjana mengatakan (1996:6) mengatakan bahwa: “ Populasi adalah totalitas semua nilai yang memungkinkan hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif ataupun kualitatif mengenai semua karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Adapun yang sebagian diambil dari populasi adalah sampel.”

Sesuai dengan uraian di atas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Agronesia Divisi Industri Es Saripetojo yang berjumlah 79 orang. Diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.3

**Populasi Karyawan PT. AGRONESIA
Divisi Industri Es Saripetojo Bandung**

No.	Bagian	Jumlah Populasi
1.	Administrasi dan Keuangan	25 orang
2.	Pemasaran	31 Orang
3.	Jasa	6 Orang
4.	Produksi	17 Orang
Jumlah		79 Orang

Sumber: Bagian Administrasi dan Keuangan
PT Agronesia Divisi Industri Es Saripetojo

Namun karena keterbatasan kemampuan, waktu dan biaya maka penulis tidak dapat mengambil seluruh karyawan sebagai sampel. Berdasarkan pendapat Masri Singaribun (1988:49) bahwa: “Untuk meneliti tidak perlu meneliti setiap individu dalam populasi karena akan memboroskan waktu dan biaya, sampel cukup diambil sebagian anggota yang dapat menggambarkan sifat populasi dari objek yang bersangkutan”.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian dapat dilakukan dengan mengikut sertakan sebagian dari jumlah populasi. Metode pengambilan sampel ideal menurut Teken (1965:38) yang dikutip oleh Ida Bagoes Mantra dan Kasto, memiliki sifat-sifat sebagai berikut:

- 1) Dapat menghasilkan gambaran yang dapat dipercaya dari seluruh populasi.
- 2) Dapat menentukan presisi (presition) dari hasil penelitian dengan menentukan penyimpangan baku (standar) dari taksiran yang diperoleh.
- 3) Sederhana, sehingga mudah dilaksanakan.
- 4) Dapat memberikan keterangan sebanyak mungkin dengan biaya serendahnya.

Harun Al Rasyid (1994:40) berpendapat bahwa: “Ukuran sampel n , akan memberikan *manageability of the researce* (kelayakan penelitian).ukuran sampel bisa ditentukan atas dasar pemikiran statis, dan atau ditentukan atas dasar pemikiran non statis”.

Teknik yang digunakan untuk penarikan sampel adalah *simple random sampling*. Menurut Harun Al Rasyid (1994:17), *Simple random sampling* adalah proses memilih satuan sampling dari populasi sedemikian rupa sehingga setiap satuan sampling dalam populasi mempunyai peluang yang sama besar untuk terpilih ke dalam sampel.

Adapun pendekatan yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n_1 = \left[\frac{z \left(1 - \frac{\alpha}{2} \right)}{2BE} \right]^2 \quad (\text{Harun Al Rasyid, 1994:49})$$

$$n = \frac{n_1}{1 + \frac{n_1 - 1}{N}}$$

Keterangan:

n_1 = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi keseluruhan

α = Resiko kekeliruan yang mungkin terjadi

BE = *Bount of Error*

Dalam penelitian ini kekeliruan yang mungkin terjadi sebesar 0,05 dengan *Bount of Error* sebesar 0,1 serta jumlah pegawai sebanyak 79 orang.

$$n_1 = \left[\frac{z \left(1 - \frac{\alpha}{2} \right)}{2BE} \right]^2$$

$$n_1 = \left[\frac{z \left(1 - \frac{0,05}{2} \right)}{2(0,1)} \right]^2$$

$$n_1 = 96,4$$

$$n_1 = 96$$

$$n = \frac{n_1}{1 + \frac{n_1 - 1}{N}}$$

$$n = \frac{96}{1 + \frac{96 - 1}{79}}$$

$$n = 43,59$$

$$n = 44$$

Dari hasil perhitungan di atas maka sampel secara keseluruhan adalah sebanyak 44 orang yang dialokasikan secara proporsional dengan cara menentukan ukuran sampel untuk masing-masing sub populasi secara proporsional dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N_1}{N} \cdot n$$

Keterangan:

n_1 = Anggota sampel pada proporsi ke i

N_1 = Populasi ke i

n = Sampel yang diambil dalam penelitian

N = Populasi total

Berdasarkan rumus dan perhitungan di atas maka sampel dari masing-masing bagian adalah:

- **Sampel pada Bagian Administrasi dan Keuangan**

$$n_i = \frac{25}{79} \times 44$$

$$= 0,316 \times 44$$

$$= 13,92 \text{ dibulatkan menjadi } 14$$

- **Sampel pada Bagian Pemasaran**

$$ni = \frac{31}{79} \times 44$$

$$= 0,392 \times 44$$

$$= 17,266 \text{ dibulatkan menjadi } 18$$

- **Sampel pada Bagian Produksi dan Teknik**

$$ni = \frac{6}{79} \times 44$$

$$= 0,076 \times 44$$

$$= 3,342 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

- **Sampel pada Bagian Jasa**

$$ni = \frac{7}{79} \times 44$$

$$= 0,215 \times 44$$

$$= 9,468 \text{ dibulatkan menjadi } 10$$

Berikut adalah tabel hasil perhitungan jumlah anggota sampel seperti yang telah diuraikan di atas:

Tabel 3.4

**Perhitungan Jumlah Anggota Sampel Karyawan
PT. Agronesia Divisi Industri Saripetojo Bandung**

Bagian	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
Administrasi dan Keuangan	25	14
Pemasaran	31	17
Jasa	6	3
Produksi	17	10
Jumlah	79	44

Sumber: Hasil Perhitungan Data, 2005

Untuk menentukan pegawai yang menjadi sampel penelitian tersebut, maka ditentukan dengan cara mengundi berdasarkan nomor urut pegawai pada masing-masing bagian. Berikut ini adalah hasil pengundian untuk sampel terpilih:

Tabel 3.5
Rincian Anggota Sampel Penelitian yang Terpilih

Bagian	Sampel Terpilih	Jumlah Sampel
Administrasi dan Keuangan	2,4,6,7,9,11,12,14,15,16,19,20, 22, 24	14
Pemasaran	27,28,29,30,35,36,37,38,39, 43, 44,45,46,47,49,50,51	17
Jasa	57,60,62	3
Produksi	64,66,69,71,72,73,74,75,77,78	10
Jumlah		44

3.4 Sumber Data Penelitian

Yang dimaksud dengan sumber data penelitian adalah sumber-sumber di mana data yang diperlukan untuk penelitian dapat diperoleh, baik secara langsung berhubungan dengan objek penelitian (sumber data primer) maupun tidak langsung (sumber data sekunder).

- **Sumber data primer**

Sumber data primer merupakan sumber data di mana data tersebut diperoleh secara langsung dari subjek yang berhubungan langsung dengan objek penelitian. Yang menjadi sumber data tersebut adalah karyawan dari PT Agronesia Divisi Industri Es Saripetojo diungkap dan diperoleh dengan angket secara langsung.

- **Sumber Data Sekunder**

Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data sekunder adalah sumber penelitian di mana subjeknya tidak langsung berhubungan dengan objek penelitian, tetapi sifatnya membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian ini. Sumber data sekunder dapat berupa laporan-laporan dan dokumen-dokumen tentang keadaan karyawan PT Agronesia Divisi Industri Es Saripetojo Bandung.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan metode:

- 1) **Angket**

Penulis menyebarkan angket kepada responden dalam hal ini karyawan PT Agronesia Divisi Industri Es Saripetojo Bandung. Angket tersebut diisi dan dikumpulkan kembali untuk dianalisis dalam rangka pengujian hipotesis. Angket terbagi menjadi dua yaitu komitmen organisasi (X) dan prestasi kerja (Y).

Jumlah butir angket yang disebarkan untuk variabel komitmen organisasi dan prestasi kerja masing-masing 15 dan 19 butir. Adapun pemetaan butir angket variabel X dan variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6
Pemetaan Butir Angket Variabel X
(Komitmen Organisasi)

No.	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Komitmen afektif	1, 2, 3, 4, 5	6	6
2	Komitmen normatif	7, 8, 9, 10	11	5
3	Komitmen <i>continuance</i>	12, 13, 14	15	4
Jumlah		12	3	15

Tabel 3.7
Pemetaan Butir Angket Variabel Y
(Prestasi Kerja)

No	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Kemampuan Kerja	1, 2, 3, 4	5	5
2	Disiplin	6, 7, 8, 9	10	5
3	Tanggung Jawab	12, 13, 14	11, 15	5
4	Hasil Kerja	17, 18, 19	16	4
Jumlah		14	5	19

2) Observasi

Penulis mengamati secara langsung terhadap objek penelitian untuk mengetahui secara nyata mengenai masalah yang diteliti dalam perusahaan.

3) Wawancara

Penulis mengadakan dialog interaktif dengan pihak perusahaan sebagai nara sumber yang dapat memberikan data bagi penyelesaian masalah penelitian.

4) Studi Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.6 Rancangan Analisis Data

Rancangan analisis data diperlukan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan yang terjadi antara komitmen organisasi dengan prestasi kerja. Jenis data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal. Sejalan dengan penelitian ini untuk mengetahui korelasi antara variabel, maka statistik yang digunakan adalah statistik data yang bersifat ordinal.

Adapun uji statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Nilai Angket

Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket skala sikap kategori *Likert*. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2001:67) bahwa: "Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk mempermudah dalam mengolah data maka setiap jawaban angket diberi nilai dengan menggunakan skala ordinal dengan 5 kemungkinan..

Tabel 3.8

Kriteria Pemberian Skor terhadap Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Nilai	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu instrumen penelitian mengukur dengan benar apa yang hendak diukur. Untuk menguji validitas instrumen penelitian digunakan rumus Korelasi Product Moment yang dikemukakan Karl Pearson (Suharsimi Aritkunto, 1998:162)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah responden

$\sum XY$: Jumlah hasil kali skor X dan Y setiap responden

$\sum X$: Jumlah skor X

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$(\sum X)^2$: Kuadrat jumlah skor X

$(\sum Y)^2$: Kuadrat jumlah skor Y

Kriteria kelayakan

$r_{xy} > r_{tabel}$ berarti valid

$r_{xy} < r_{tabel}$ berarti tidak valid

Tabel 3.9
Matrik Hasil Uji Validitas
Variabel X

Item	Hasil				Interpretasi
	Nilai Hitung	Nilai Tabel	Tingkat Signifikan	Derajat Kebebasan	
1	0,881	0,632	95%	10	Valid
2	0,706	0,632	95%	10	Valid
3	0,878	0,632	95%	10	Valid
4	0,826	0,632	95%	10	Valid
5	0,878	0,632	95%	10	Valid
6	0,386	0,632	95%	10	Tidak Valid
7	0,694	0,632	95%	10	Valid
8	0,677	0,632	95%	10	Valid
9	0,727	0,632	95%	10	Valid
10	0,681	0,632	95%	10	Valid
11	0,836	0,632	95%	10	Valid
12	0,710	0,632	95%	10	Valid
13	0,826	0,632	95%	10	Valid
14	0,688	0,632	95%	10	Valid
15	0,635	0,632	95%	10	Valid
16	0,858	0,632	95%	10	Valid

Catatan: Bulir item yang tidak valid dibuang

Tabel 3.10
Matrik Hasil Uji Validitas
Variabel Y

Item	Hasil				Interpretasi
	Nilai Hitung	Nilai Tabel	Tingkat Signifikan	Derajat Kebebasan	
1	0,729	0,632	95%	10	Valid
2	0,834	0,632	95%	10	Valid
3	0,784	0,632	95%	10	Valid
4	0,845	0,632	95%	10	Valid
5	0,455	0,632	95%	10	Tidak Valid
6	0,773	0,632	95%	10	Valid
7	0,834	0,632	95%	10	Valid
8	0,821	0,632	95%	10	Valid
9	0,811	0,632	95%	10	Valid
10	0,651	0,632	95%	10	Valid
11	0,728	0,632	95%	10	Valid
12	0,728	0,632	95%	10	Valid
13	0,676	0,632	95%	10	Valid
14	0,784	0,632	95%	10	Valid
15	0,756	0,632	95%	10	Valid
16	0,910	0,632	95%	10	Valid
17	0,756	0,632	95%	10	Valid
18	0,784	0,632	95%	10	Valid
19	0,509	0,632	95%	10	Tidak Valid
20	0,771	0,632	95%	10	Valid
21	0,651	0,632	95%	10	Valid

Catatan: Bulir item yang tidak valid dibuang

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kemantapan atau kekonsistenan suatu instrumen penelitian mengukur apa yang hendak diukur.

Pengujian reliabilitas yang penulis gunakan adalah rumus alpha di bawah ini:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right] \quad (\text{Suharsimi Aritkunto, 1998:193})$$

Keterangan:

r_{11} : Reabilitas instrumen

k : Banyaknya bulir soal

$\sum \sigma^2 b$: Jumlah varians bulir soal

$\sigma^2 t$: Varians total

Untuk mencari varians

$$\sigma^2 t = \frac{\sum X^2 - \left[\frac{\sum X^2}{N} \right]^2}{N}$$

Keterangan:

σ : Varians

$\sum X$: Jumlah skor

$\sum N$: Jumlah responden

4. Uji Korelasi

Untuk mencari hubungan kedua variabel dalam penelitian ini digunakan rumus Korelasi Spearman Brown (r_s) dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Jika jumlah rangking berangka kembar baik dalam variabel X maupun variabel Y cukup besar, maka mempergunakan rumus:

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum di^2}{2\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \quad (\text{Sidney Siegel, 1994:260})$$

Dengan ketentuan:

$$\sum x^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum Tx$$

$$\sum y^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum Ty$$

$$T = \frac{t^3 - t}{12}$$

(Sidney Siegel, 1994:257)

Keterangan:

r_s : Koefisien Korelasi Rank Spearman

$\sum x^2$: Jumlah rangking yang sama pada variabel X

$\sum y^2$: Jumlah rangking yang sama pada variabel Y

$\sum di^2$: Jumlah hasil pengurangan antara rangking yang terdapat pada
variable X dan Y

T : Faktor koreksi

t : Jumlah rank kembar

$\sum Tx$: Faktor koreksi variabel X

$\sum Ty$: Faktor koreksi variabel Y

N : Banyaknya data

12 : Konstanta

- 2) Jika tidak terdapat rank kembar/jumlah rank kembar relatif kecil maka dapat mempergunakan rumus:

$$r_s = \frac{1 - 6 \sum di^2}{N^3 - N}$$

(Sidney Siegel, 1994:253)

Keterangan:

r_s : Koefisien Korelasi Rank Spearman

N : Jumlah responden

di^2 : Beda rank

l : Konstanta

6 : Konstanta

Untuk mengetahui tinggi rendahnya derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka perlu dibandingkan antara harga Rank Spearman yang diperoleh dengan batas-batas nilai r (korelasi) sebagai berikut:

Tabel 3.11
Batas-Batas Nilai r (Korelasi)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,00	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2001:87)

5. Uji Hipotesis

Teknik pengujian hipotesis yang digunakan adalah dengan menggunakan distribusi Student (t student) yaitu:

$$t = r_s \sqrt{\frac{N-2}{1-r_s^2}} \quad (\text{Sydney Siegel, 1994:263})$$

Keterangan:

T : distribusi student derajat kebebasan $dk = n-2$

r_s : Koefisien korelasi rank Spearman

N : banyaknya sampel

Dengan ketentuan:

$H_0 : \rho = 0$ korelasi tidak berarti, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan.

$H_a : \rho \neq 0$ korelasi berarti, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Hubungan antara variabel X dan Y, ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

Ditolak hipotesis jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berdasarkan signifikansi 0,95 dengan derajat kebebasan $(dk) = N-2$, dalam hal lainnya H_0 diterima.

